

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian motivasi menjadi pemain seni Jathilan di ketahui bahwa Responden dalam penelitian ini memiliki dorongan, kebutuhan dan tujuan yang memengaruhi motif mereka menjadi pemain seni Jathilan. Keberagaman dorongan membuat ketiga responden memiliki motivasi yang beragam dalam menjadi pemain seni jathilan, keindahan seni Jathilan adalah salah satu yang memiliki pengaruh besar membuat responden terdorong untuk menjadi pemain seni Jathilan. Penggabungan antara musik dan gerakan yang indah membuat responden terdorong menjadi pemain seni jathilan, selain itu juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi responden.

Selain dorongan yang mempengaruhi motif responden untuk menjadi pemain Jathilan, dari hasil penelitian ini diketahui juga terdapat adanya kebutuhan yang mempengaruhi Responden untuk menjadi pemain seni Jathilan, kebutuhan yang dimiliki responden beragam, kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan relaksasi, relasi sosial, kepuasan pribadi, lingkungan yang baik, religiusitas serta kebutuhan lingkungan yang baik, juga kebutuhan Responden itu sendiri terhadap seni Jathilan yang membuat responden ingin melakukan kegiatan Jathilan.

Tujuan menjadi pemain seni Jathilan yang mempengaruhi motivasi responden untuk menjadi pemain seni Jathilan adalah kecintaan para responden

terhadap budaya yang berujung pada tujuan untuk melestarikan budaya tersebut dan juga keinginan menghibur orang lain menjadi motivasi yang membuat responden menjadi pemainseni jathilan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mendapat faktor motivasi yang melatar belakang responden untuk menjadi pemain seni Jathilan. faktor tersebut terdiri dari 3 hal utama yaitu adanya dorongan, kebutuhan dan juga tujuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat penelitian berikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Pemain Jathilan

Jathilan adalah salah satu seni tradisonal yang *khas*, menarik untuk di bahas karena sebagai seni penghibur tradisional yang banyak digemari jathilan juga dibayangi oleh *stereotip* negatif yang dilabelkan pada orang-orang di dalamnya. Pada penelitian ini peneliti mendapat faktor-faktor motivasi pemain seni Jathilan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi para pemain seni Jathilan tersebut untuk memperluas faktor motivasinya, dan juga mendapatkan *insight* baru mengenai motivasi pemain seni Jathilan yang telah di teliti.

2. Saran untuk Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa keresahan responden karena seni Jathilan dianggap sebagai seni yang memiliki *image negatif*, sejatinya para responden adalah orang yang memiliki religiusitas yang tinggi, juga rela

mengorbankan waktu serta tenaga tanpa mengharap bayaran. Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengubah pandangan mereka terhadap *stereotip negatif* yang melekat pada seni jathilan dan juga para pelaku seni Jathilan. Dapat dilihat bahwa pemain seni jathilan jauh dari image negatif yang selama ini di gambarkan orang-orang di luaran sana bahkan para pemain seni Jathilan terkenal memiliki religiusitas yang tinggi di lingkungan.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian terhadap seni Jathilan dalam bidang Psikologi adalah hal yang masih jarang, hal ini menjadi menarik untuk di kupas karena Jathilan adalah Seni tradisional yang memiliki keunikan tersendiri begitu juga dengan pelaku seni jathilanya.

Penelitian Motivasi menjadi pemain seni Jathilan masih sangat terbuka untuk dilanjutkan, pada penelitian ini masih terbatas pada responden di grup jathilan yang sama, pada penelitian selanjutnya untuk mendapat gambaran hasil yang lebih luas dapat digunakan responden dari grup jathilan yang berbeda juga dapat digunakan dengan rentan usia perkembangan yang berbeda.